

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha, perusahaan memperoleh tambahan modal dengan menerbitkan saham yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia. Pasar modal berfungsi sebagai sarana investasi bagi masyarakat dan sumber pendanaan bagi perusahaan yang telah *go public*. Harga saham mengalami fluktuasi sesuai kondisi perusahaan serta mekanisme permintaan dan penawaran di pasar. Kenaikan harga saham mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan, sedangkan penurunan harga saham menunjukkan menurunnya nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dapat dilihat dari pergerakan harga sahamnya. Selama periode 2019–2024, harga saham mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, terutama pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Seiring pemulihan ekonomi, harga saham meningkat hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi tekanan akibat ketidakpastian ekonomi global dan inflasi, sementara pada tahun 2024 pergerakannya relatif lebih stabil. Secara umum, subsektor ini tergolong cukup kuat karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Meskipun demikian, kinerjanya tetap dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan faktor internal perusahaan. Perubahan harga saham dapat dianalisis melalui rasio keuangan seperti Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, dan NPM.

Struktur Modal menggambarkan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan usahanya, apakah lebih banyak menggunakan modal sendiri atau utang. Melalui struktur modal, kita bisa menilai tingkat risiko dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

ROE (*Return on Equity*) termasuk dalam pengukuran profitabilitas. *Return on Equity* (Roe) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang didapat dari investasi pemegang saham disuatu perusahaan, ROE merupakan cara untuk para investor mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan mengelola uang yang para investor investasikan untuk menghasilkan laba bersih.

SIZE atau ukuran perusahaan. *SIZE* biasanya dilihat dari total aset, total penjualan, atau besarnya modal yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan, umumnya semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha, memperoleh pendanaan, dan bertahan dalam menghadapi persaingan maupun kondisi ekonomi yang tidak stabil.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan masyarakat sekitar. Perusahaan yang menjalankan CSR dengan baik biasanya memiliki citra yang positif, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

NPM (*Net Profit Margin*) dilihat dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

Dengan melihat latar belakang dijelaskan, fokus penelitian pada judul **“Pengaruh Struktur Modal,ROE,SIZE,CSR,dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar diBURSA EFEK INDONESIA 2019 – 2024”**.

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian

Kode Perusahaan	Tahun	Struktur Modal	ROE	Size	CSR	NPM	Harga Saham
ADES	2019	0.45	15.00	27.43	0.44	11.00	1045
ADES	2020	0.37	19.00	27.58	0.47	20.00	1460
ADES	2021	0.34	27.00	26.43	0.5	28.00	3290
ADES	2022	0.23	27.00	28.13	0.54	28.00	7875
ADES	2023	0.21	23.00	28.36	0.57	26.00	9675
ADES	2024	0.19	23.00	28.62	0.6	27.00	9100
AISA	2019	-2.13	-8.96	28.25	0.38	7.51	168
AISA	2020	1.36	25.06	28.33	0.4	9.38	390
AISA	2021	1.11	6.00	28.20	0.43	0.38	142
AISA	2022	1.35	-3.53	28.23	0.46	-3.38	192
AISA	2023	0.91	1.94	28.25	0.48	1.10	144
AISA	2024	0.88	6.64	28.30	0.5	3.62	105
CEKA	2019	0.23	19.05	27.96	0.42	6.90	1670
CEKA	2020	0.24	14.42	28.08	0.45	5.00	1785
CEKA	2021	0.22	13.48	28.16	0.48	3.49	1880
CEKA	2022	0.11	14.24	28.17	0.5	3.59	1980
CEKA	2023	0.15	9.35	28.27	0.52	2.42	1845
CEKA	2024	0.25	17.20	28.50	0.54	4.06	2080
CPIN	2019	0.89	18.30	31.13	0.55	11.50	5300
CPIN	2020	0.92	17.20	31.20	0.58	10.80	6600
CPIN	2021	0.95	14.40	31.29	0.6	9.60	5800
CPIN	2022	0.98	11.10	31.32	0.62	7.20	5100
CPIN	2023	1.01	8.60	31.37	0.64	6.10	4900
CPIN	2024	0.97	9.20	31.40	0.66	6.50	5200

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti dalam ribuan) .

Berdasarkan tabel fenomena penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, terlihat bahwa Struktur Modal (X1), Return on Equity ROE (X2),SIZE (X3), Corporate Social Responsib CSR (X4), dan Net Profit Margin

NPM (X5) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut mencerminkan dinamika kinerja keuangan serta kebijakan perusahaan selama periode pengamatan.

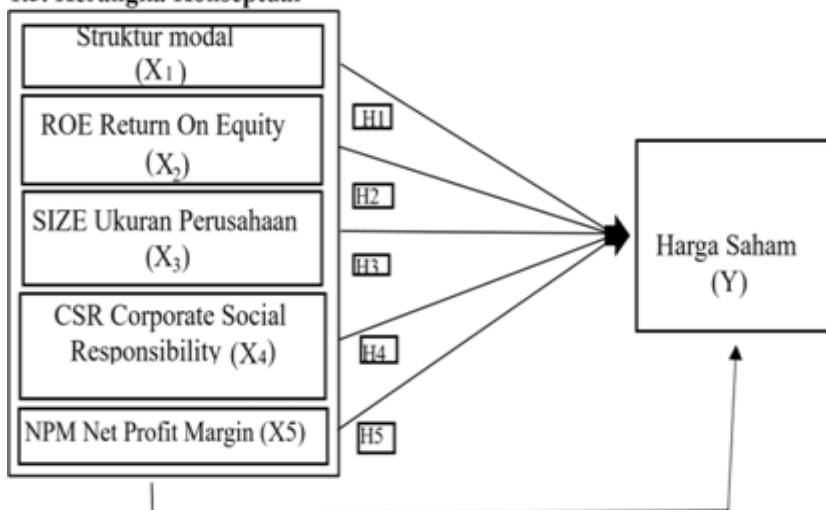
Sementara, harga saham (Y) juga menunjukkan pergerakan yang tidak stabil pada periode yang sama. Fluktuasi harga saham tersebut sejalan dengan perubahan variabel independen, khususnya profitabilitas yang tercermin melalui ROE dan NPM, serta kebijakan struktur modal dan pengungkapan CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal, kinerja profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan berpotensi memengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman.

1.2. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian mengenai harga saham telah dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Putri dan Wahyuni (2019) menemukan bahwa struktur modal dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Selanjutnya, Siregar (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham karena mencerminkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam bertahan.

Penelitian Ramadhan dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham karena meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Sedangkan Menurut, Hutabarat (2022) bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, dan NPM memiliki keterkaitan dengan harga saham, sehingga perlu diuji kembali pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019–2024.

1.3. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1.4. Hipotesis Penelitian

H1: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada Tahun 2019 – 2024.

H2: Return on Equity (ROE) Return On berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.

H3: Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.

H4: Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.

H5: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.